

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bisgar, E. M. (2022). *Bahaya Penyebaran Hoax Dalam UU ITE*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kurnia, N., & Rahayu. (2019). *Jurnalisme "Berita Palsu", & Disinformasi Konteks Indonesia*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada.
- Laisa, R., Susanto, E. H., & Junaidi, A. (2017). *Jurnalisme Media Siber 1*. Jakarta: Univeritas Tarumanagara.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma, metode, dan aplikasi (Ed)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mulyadi, M. A. (2021). *Buku Dasar-dasar Jurnalistik: Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Mantzarlist, A. 2018. *Journalism Fake News & Disinformation Edisi Terjemahan*. France: UNESCO
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif, Budaya dan Sioteknologi*. . Bandung: Simbiosisma Rekatama Media.
- Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M., & Limbong, T. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring sebelum Sharing*. Research Gate.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisus (Anggota IKAPI).
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. . Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.

### JURNAL

- Amalia, R. M., & Utami, D. Y. (2018). Pemberian Reward Berdasarkan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Ahp Pada Pt. Anugerah Protecindo. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 181–188. Retrieved from <http://jitek.nusamandiri.ac.id/index.php/jitek/article/view/9>.
- Amilin, A. (2019). Pengaruh Hoaks Politik dalam Era Post-Truth terhadap Ketahanan Nasional dan Dampaknya pada Kelangsungan Pembangunan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(3), 5-11.
- Anggito, A. (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak. Aprilia, Oky & Qoryah, Nuur A (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Radar Solo Tema Covid-19. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 82-92.
- Arisanty, M., & Wiradharma, G. (2020). The acceptance and resharing behavior of hoax information on social media. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 4(2), 87-99.
- Azwar, A., Soetarto, E., & Lubis, D. P. (2022). Tindakan komunikatif komunitas virtual untuk mengurangi disinformasi pemberitaan politik di media sosial.

*JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 7(2), 157-168.

- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial: Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studia Philosophica et Theologica*, 16(2), 197–210.
- Evanalia, S. (2022). Peran Jurnalisme Media Sosial dalam Mewujudkan Demokrasi Indonesia di Era Post Truth. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 5(1), 32– 43. <https://doi.org/10.55108/jap.v5i1.86>
- Fadil, A. (2018). Etika dan tanggung jawab jurnalis (studi pemberitaan hoax melalui media online di kota Makassar). *Jurnal Jurnalisa*, 4(2):181-195.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79- 86.
- Juditha, C. (2018). Hoax communication interactivity in social media and anticipation (Interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya). *Pekommas*, 3(1), 31-44.
- Kanozia, R., Arya, R., Singh, S., Narula, S., & Ganghariya, G. (2021). A study on fake news subject matter, presentation elements, tools of detection, and social media platforms in India. *Asian Journal for Public Opinion Research*, 9(1), 48-82.
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231-250.
- Munzaimah M., & Fatma. L. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial dan Penyebaran Hoax di Kota Medan. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 6(1),
- Nadzir, I., Seftiani, S., & Permana, Y. S. (2019). Hoax and Misinformation in Indonesia: Insights from a Nationwide Survey. *Perspective*, 5(2), 1–12.
- Nugraha, M. T. (2019). Hoax di Media Sosial Facebook: Antara Edukasi dan Propaganda Kepentingan. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, 3(1), 97-108.
- Nurlatifah, M. & Irwansyah. (2021). Fact-Checking dan Jurnalisme Kolaboratif pada Platform Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 67-86.
- Prajarto, Y. N. (2021). Fact-checking practice regarding information of COVID- 19 pandemic on Tempo. co, Tirto. id, and Kompas. com. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 25(1).
- Prilani. (2017). CONTENT AGGREGATOR: PROBLEM ETIS JURNALISME ONLINE DI INDONESIA. *Jurnal Ilkom*, 517.
- Quadratullah. (2016). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(2), 41- 46. doi:<https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>

Shcherbakova, O., & Nikiforchuk, S. (2023). GENERAL ISSUES OF CLIL

#### **SUMBER DARING**

Aulia, S. (2023). Kenali istilah prebunking dan debunking, 2 teknik mengurangi penyebaran Hoaks. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5249473/kenali-istilah-prebunking-dan-debunking-2-teknik-mengurangi-penyebaran-hoaks>

Bestari, P. N. (2024, Januari 5). 203 Hoaks Pemilu 2024 Beredar di Medsos, Banyak yang Masih Viral. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240105080338-37-502925/203-hoaks-pemilu-2024-beredar-di-medsos-banyak-yang-masih-viral>.

Krismantari, I., & Ramadhani, N. F. (n.d.). Pemilu 2024 akan jadi pesta demokrasi terbesar di dunia: 5 hal yang perlu kamu ketahui. The Conversation. <https://theconversation.com/pemilu-2024-akan-jadi-pesta-demokrasi-terbesar-di-dunia-5-hal-yang-perlu-kamu-ketahui-211069>

Similarweb. (2024). Kompas.com. Similarweb.com. <https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview>

Safitri, Inge Klara. 2022. <https://grafis.tempo.co/read/3119/mengenal-debunkingdan-prebunking-dalam-pemeriksaan-fakta>

We Are Social. (2024). Special report digital 2024: Your ultimate guide to the evolving digital world.

